

**PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN FINTECH BAGI
MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM
PADA SEKTOR MAKANAN ONLINE DENGAN APLIKASI DANA**

Randika Fandiyanto
randika@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Firda Nuzulfawati
pingdhal@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Sofiyana Meilani Safitri
sofivanameilani0705@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Alviatus Sakbania
alviasakbania@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Selina Nur Faidah
selinanurfaiza71@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ikhtiara Bulan Ramadhani
tiararamadhani311004@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Siti Nur Khofilah
khofilah24@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Financial literacy is very important in the economy because it can empower MSMEs to manage their finances effectively. The use of fintech, such as the DANA application, provides benefits to the community in terms of easy access to transactions, including digital payments, business loans and better financial management. This article aims to explore how the combination of financial literacy and fintech can increase MSME income in the online food sector, focusing on the DANA application as a case study. The research methodology involves collecting qualitative descriptive data to evaluate the impact of fintech and financial literacy on MSMEs. The results of this research were created with the hope that it can share very valuable knowledge with interested and related objects in increasing support for MSMEs through increasing financial literacy and the use of fintech, especially through the DANA application.

Keywords: Literacy, Finance, MSMEs in the food sector

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengalami revolusi yang sangat signifikan. Revolusi tersebut membuat teknologi menjadi semakin canggih dan mutakhir sehingga membawa perubahan yang sangat berdampak bagi kehidupan manusia. Salah satu perkembangan teknologi juga dapat dirasakan di Indonesia. Perkembangan tersebut begitu pesat mengikuti arah berkembangnya ilmu teknologi di bidang informasi. Perkembangan tersebut membawa

dampak besar, diantaranya pada sektor Industri. Kemajuan sektor industri tersebut dapat menstabilkan perekonomian suatu negara sekaligus membawa masyarakat memasuki era ekonomi digital.

Tranformasi tersebut sudah berlangsung sejak abad ke-18 hingga mencapai era 4.0. Perubahan industri memberikan bukti nyata terhadap keberhasilan yang begitu signifikan pada perkembangan industri dan pola hidup masyarakat. Dengan adanya

perkembangan tersebut, dapat memudahkan dalam mengakses informasi, transportasi, dan bisnis. Saat ini Indonesia telah mencapai revolusi industri 4.0, dimana sangat berdampak terhadap peningkatan jumlah penggunaan internet dari berbagai kalangan usia. Penggunaan internet di Indonesia pada tahun 1998, menurut APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) jumlah penggunaan internet mencapai 500 ribu. peningkatan penggunaan internet yang berkembang pesat telah mencapai 143,16 juta jiwa pada tahun 2017. Semakin luasnya jangkauan layanan internet membuat penggunaan internet berkembang cukup pesat.

Ditengah kondisi tersebut, lahirlah perusahaan Fintech (*Financial Technology*) yang menjembatani masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Penerapan Fintech di Indonesia di mulai sejak akhir tahun 80-an. Penerapan pertama yaitu berupa penggunaan ATM oleh Bank Niaga 1987 dan Bank BCA 1988. Tahun 2000-an merupakan awal perjalanan Financial Technology digunakan di Indonesia sekaligus dikembangkan secara berkala. Pada tahun 2014 Penggunaan e-banking mulai mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai Rp 6.447 triliun dengan total kenaikan 17,32% dari tahun sebelumnya. Seiring berjalannya waktu, hadirilah inovasi baru berupa m-banking (mobile banking), dengan tersedianya pelayanan m-banking tersebut dapat mem-permudah layanan keuangan secara efisien. Pada akhir tahun 2015 Fintech menjadi industri yang sangat

menjanjikan, dimana sistem pembayaran online berbasis digital sudah marak digunakan oleh masyarakat saat itu. Pada tahun berikutnya perusahaan fintech mulai berkembang dengan segala macam inovasinya. Menurut KataData.co.id, Pengguna aplikasi Fintech di Indonesia di dominasi oleh pembayaran (40%), pinjaman (23%) sedangkan dalam bentuk crowdfunding, perencanaan keuangan masing-masing (7%) , agregator (12%) dan lain lain (11%). Hingga kini sudah mencapai 158 perusahaan Fintech yang berada dibawah naungan OJK dan 54 perusahaan merupakan aplikasi pembayaran yang resmi di sahkan oleh Bank Indonesia.

Menurut data yang telah diteliti oleh bank Indonesia, Fintech yaitu penggabungan dari teknologi dengan industri keuangan, yang mempermudah transaksi jual beli dan pembayaran yang efisien dan efektif. Kehadiran fintech yang terus berkembang begitu pesat memberi dampak positif bagi masyarakat. Salah satunya yaitu mempermudah untuk memperoleh akses pendaanaan. Manfaat fintech yang terlihat sangat nyata pada saat ini adalah memberikan kemudahan transaksi tanpa harus datang ke lokasi pembayaran untuk melakukan transaksi tersebut. Fintech juga dapat dirasakan oleh berbagai kalangan, untuk memperoleh modal bagi pelaku usaha dengan lebih mudah dan efisien. Fintech juga di artikan sebagai penghubung dari beberapa transaksi ekonomi dengan inklusi keuangan yang terus mengalami peningkatan di berbagai sektor ekonomi nasional. Dengan begitu

perputaran ekonomi semakin meningkat dengan adanya Fintech

Perkembangan Fintech mendukung berdirinya usaha mikro kecil menengah dalam pengembangan inovasi usaha. Peningkatan di bidang keuangan membuat pelaku bisnis usaha kecil menjadi lebih mudah dalam memajukan usahanya. Hubungan antara penyelenggara fintech dan pelaku usaha mikro kecil menengah bukan hanya membuka peluang pasar yang lebih luas bagi UMKM, tetapi hal tersebut juga memberikan kemudahan dalam solusi keuangan bagi pelaku usaha UMKM.

Begitu besar keuntungan yang dirasakan dengan adanya kolaborasi penyelenggara fintech. Keuntungan ini terlihat nyata dimulai dari meningkatnya jumlah pelaku bisnis di Indonesia, terutama pada sektor makanan yang memberikan dampak positif kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM. Peningkatan tersebut membawa perubahan yang signifikan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok sehari-hari yang terus meningkat. Peningkatan konsumen juga dapat menunjang permintaan, salah satunya pada sektor makanan yang menjadi kebutuhan primer. Hal ini memberikan peluang bagi pelaku bisnis makanan dengan tujuan memperluas jaringan dan meningkatkan keuntungannya. Sehingga konsumen dapat merasakan kemudahan dan keuntungan secara bersamaan, yang dimana para konsumen dapat merasakan kemudahan dalam melakukan pembayaran.

Dari berbagai macam akses pembayaran yang di gunakan di

Indonesia yang paling populer yaitu menggunakan aplikasi pembayara digital berupa aplikasi DANA. Aplikasi DANA merupakan aplikasi pembayaran yang terdaftar di Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi Online. Aplikasi tersebut muncul pada maret 2018 dan di resmikan sejak 5 Desember 2018. Keberadaan Fintech payment ini dapat memberikan solusi bagi masyarakat dalam menyimpan uang dan pembayaran berupa online. Fintech payment juga memiliki kelebihan yang terletak pada kemudahan dan kepraktisannya dalam melakukan transaksi. Pelaku aplikasi fintech payment tidak diwajibkan lagi membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran, transaksi tersebut biasanya menggunakan scan QR code sehingga mempercepat transaksi.

Maka dari itu pemanfaatan fintech payment ini sangat berpengaruh bagi kelangsungan pelaku bisnis UMKM, terutama sektor makanan. Dengan begitu pembayaran dapat menjadi lebih praktis dan tentunya mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran atas makanan yang telah di beli. Biasanya Konsumen melakukan pemindaan scan QR code untuk melakukan pembayaran tersebut. Kemudahan akses dan transaksi berupa online menjadi daya tarik sendiri bagi konsumen dalam melakukan pembelian pada UMKM sector makanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan termasuk pada UMKM sektor

makanan dengan menggunakan teknologi seperti aplikasi DANA yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Menurut Kerangka Literasi Keuangan (OECD INFE 2012), Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan berkualitas perlunya literasi keuangan agar para pengusaha lebih praktis dalam melakukan pembayaran pada usaha UMKM nya sendiri, salah satunya pada sektor makanan, Hal tersebut dikemukakan oleh Pusporini (2020). Literasi keuangan berfungsi dalam pengelolaan keuangannya sendiri dengan tujuan untuk memajukan kelayakan hidup lebih praktis dalam meminimalisir keuangan di masa depan. Literasi keuangan Menurut data yang telah diteliti (Nurhayati & Anwar, 2018) memiliki tiga komponen, yaitu :

1. Pentingnya literasi keuangan pada teknologi dalam indikator keuangan
Contohnya penggunaan aplikasi DANA seperti penggunaan kredit, tabungan, dan beberapa dasar keuangan lainnya.
2. Pentingnya literasi keuangan pada perencanaan keuangan, pengendalian uang dan penyimpanan dengan aplikasi tabungan digital dalam indikator perilaku keuangan
3. Pentingnya literasi keuangan pada pola pikir masyarakat tentang keuangan di masa yang akan datang dengan mengatur keuangan agar tidak mengalami penurunan dalam indikator sikap keuangan.

Pada kinerja keuangan, Literasi keuangan sangat penting dan berdampak pada kinerja keuangan,

dimana jika pengelolaan keuangan baik, maka pencapaian laba dan penjualan akan baik. Menurut (Rosliyati & Iskandar, 2022) mengemukakan bahwa, UMKM tidak akan bisa merealisasikan suatu keputusan yang baik sesuai kondisi keuangannya tanpa adanya pemahaman literasi keuangan yang baik.

Fintech merupakan inovasi teknologi yang mengembangkan layanan keuangan yang mengacu pada perubahan dalam penggunaan teknologi baru seperti aplikasi DANA dan aplikasi lainnya. contohnya DANA memudahkan pada sistem pembayaran dengan berbasis digital untuk pengiriman uang, pembayaran dan tabungan sebagai menyimpan keuangan. (Rizal et al., 2019). Munculnya teknologi tersebut, Usaha kecil pada sektor makanan dan berbagai lainnya dapat memanfaatkan adanya layanan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha seperti memudahkan dalam pembayaran, kecepatan dalam transaksi, dan mempermudah pengawasan keuangan dan barang (Suyanto & Kurniawan, 2019).

III. METODE PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Alasan dari peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin menyajikan gambaran secara lengkap mengenai peran literasi keuangan dan pemanfaatan fintech bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor makanan online dengan aplikasi dana. Selain itu, penelitian

ini dipilih karena peneliti merasa jenis penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas dan ringkas tentang materi yang peneliti susun.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali lebih luas tentang pengalaman UMKM dalam menggunakan fintech terutama penggunaan dana sebagai alat transaksi dalam usaha mereka, dan juga untuk mengetahui bagaimana hal itu memengaruhi pendapatan mereka.

Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh suatu data secara lebih spesifik, seperti mengetahui jenis fintech apa yang paling banyak digunakan oleh pelaku UMKM dalam sektor makanan online, seberapa banyak pelaku UMKM yang menggunakan dana sebagai alat transaksi mereka, berapa persen dari banyaknya pelaku UMKM di Indonesia yang menggunakan fintech dalam usaha mereka, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh pelaku UMKM pada sektor makanan online yang tercantum dalam daftar pemerintah dan aktif menggunakan fintech dana di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Kriteria khusus yang di ambil dari sampel pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan dana sebagai alat transaksi dalam usaha mereka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Pemanfaatan Fintech Dalam Literasi Keuangan UMKM

Pada zaman modern seperti sekarang tidak dapat dipungkiri lagi

bahwa perkembangan UMKM atau Usaha Menengah Kecil Mikro meningkat sangat pesat. Didalam perkembangan UMKM ini masyarakat atau pelaku UMKM akan selalu dihadapkan dengan berbagai hambatan seperti tidak bisa membagikan uang usaha dari uang kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi pada saat ini mengharuskan pelaku UMKM untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dengan cara memanfaatkan Fintech (Financial Technology). Keterlambatan sering terjadi dalam perkembangan UMKM karena keterbatasan dalam pengelolaan usaha, sumber daya manusia, pemasaran, dan pembiayaan. Fintech hadir sebagai opsi baru yang dapat membantu UMKM dalam menyediakan layanan keuangan yang komprehensif. Fintech memungkinkan pelaku UMKM untuk mengoperasikan usaha mereka dengan lebih mudah, termasuk melalui payment gateway yang bisa menarik minat konsumen dengan diskon dan cashback. Selain itu, UMKM bisa mengakses produk dan layanan keuangan dengan sangat mudah melalui Fintech. Peran Fintech sangat penting untuk mendukung UMKM dengan cara mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional dan layanan. Fintech dapat membantu UMKM mengurangi biaya operasional dengan menyediakan layanan transaksi digital untuk menghindari biaya admin bank. Selain itu, pinjaman tanpa jaminan juga dapat memberikan akses yang lebih mudah bagi UMKM untuk mendapatkan modal usaha serta untuk transaksi

pembayaran, asuransi, investasi, dan keamanan infrastruktur. Situasi ini membantu UMKM meningkatkan kinerjanya dalam mengelola bisnis. Bersamaan dengan pertumbuhan Fintech, para pelaku UMKM harus meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan. Hal ini meliputi memastikan legalitas dan izin dari platform Fintech yang digunakan, serta memastikan bahwa layanan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan bisnis agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Meskipun Fintech berpotensi berdampak pada industri keuangan dengan menjaga kestabilan dan memastikan akses ke layanan, sejumlah sektor keuangan dan start up menganggap Fintech sebagai kesempatan untuk memperbesar peluang usaha. Disisi lain, ancaman keamanan yang semakin berkembang dengan cepat merupakan tantangan besar bagi pengguna Fintech yang kurang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan. Dengan memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat mengelola sumber dana keuangannya dengan efisien. Mereka juga akan dapat memahami nilai uang dan bagaimana pengaruhnya pada masa sekarang serta masa depan, sehingga keberlangsungan usaha jangka panjang dapat terjamin.

Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan UMKM

Di zaman saat ini, teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat meningkat, sehingga terbukti digital di Indonesia saat ini sudah membaik dan mengalami peningkatan, semakin berkembangnya teknologi semakin

banyak pula masyarakat dalam memanfaatkan penggunaan teknologi seperti smartphone, karena dapat mempermudah dalam mencari informasi dan mengakses berbagai macam hal yang bisa terjangkau luas ke berbagai wilayah yang terbukti sangat efektif. Sekarang ini tidak hanya banyak dipergunakan oleh remaja bahkan orang tua dan anak dibawah umur lebih mahir dalam penggunaan teknologi. Financial Technology (Fintech) adalah teknologi keuangan yang berinovasi dalam bentuk digital untuk bergerak dalam pinjaman uang secara online. Fintech sangatlah bermanfaat bagi masyarakat yang dapat bernilai penting dalam menambah meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Sehingga juga berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya Fintech UMKM bisa lebih mudah melakukan pembayaran, Investasi, transaksi tanpa menggunakan uang tunai seperti aplikasi Dana, Ovo, Gopay, BRImo, dan masih banyak lagi yang dapat mempermudah UMKM dalam menjalankan operasionalnya yang berpotensi besar dalam kesejahteraan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang belum terdaftar dalam bank, saat ini sudah bisa mendaftar secara online, tetapi dalam bank digital ini tidak sama dengan transaksi m-banking yang masih bersangkutan dengan bank offline sedangkan bank digital sendiri bisa dilakukan dalam transaksi elektronik. Fintech sendiri telah diperhatikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di atur untuk mengamati usaha jasa keuangan. Adanya pinjaman uang dapat membuka

peluang besar bagi UMKM dalam membuka atau mengembangkan usaha micro kecil hingga menengah ke atas, jika membutuhkan modal atau dana cepat yang memberikan keuntungan besar, sehingga bisa meningkatkan inklusi keuangan. Pinjaman uang dalam fintech berbasis Modalku, Investree, Amarnya, dan Koinworks. Pinjol dan fintech sama-sama dalam layanan pinjaman dana, pinjol masih termasuk dalam bagian fintech, akan tetapi pinjol termasuk illegal, karena tidak terdaftar dalam OJK. Banyaknya pinjaman online kita harus lebih teliti dalam memperhatikan aplikasi tersebut apakah sudah terdaftar dalam OJK atau belum. akan tetapi masih belum banyak masyarakat yang mempercayai aplikasi tersebut, Fintech memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia yang memberi perkembangan yang positif untuk perekonomian masyarakat.

Dampak Pendapatan UMKM Pada Sektor Makanan Dengan Aplikasi Dana

Di negara berkembang seperti Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai peran yang penting terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan UMKM pada sektor makanan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Pada sektor makanan ini, mereka tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga mampu mempromosikan keberagaman kuliner, baik yang tradisional maupun yang modern, mendukung petani lokal, meningkatkan

pariwisata kuliner di Indonesia, dan lain sebagainya. Lama atau tidaknya sebuah UMKM beroperasi, tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Tetapi tingkat pendapatan itu dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pendapatan dan sedikit banyaknya jumlah pembeli. Sama halnya dengan UMKM dalam sektor makanan, para pelaku UMKM harus bisa mempertahankan atau meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Karena meskipun UMKM dalam sektor makanan adalah tulang punggung perekonomian negara, tapi juga terdapat faktor dan dampak yang bisa mempengaruhi besar kecilnya pendapatan UMKM tersebut. Kemajuan teknologi di Indonesia saat ini sudah menyebar pesat ke berbagai sektor ekonomi, salah satu contohnya adalah adanya dompet digital. Dompet digital itu sendiri adalah platform online yang berguna untuk menyimpan data saat melakukan transaksi pembayaran online. Beberapa contoh dompet digital adalah Dana, ShopeePay, Gopay, Ovo, PayPay, dan lainnya. Saat ini Dana adalah E-wallet yang paling banyak digunakan untuk transaksi apalagi dalam sektor makanan. Alasan Dana paling banyak digunakan adalah proses penggunaannya yang praktis, aman, adanya fitur-fitur menarik yang ditawarkan oleh Dana, dan juga oleh UMKM yang menggunakan Dana sebagai alat transaksi mereka, seperti adanya cashback, promo, dan diskon. Keuntungan seperti inilah yang membuat Dana paling banyak dipakai dan juga menguntungkan bagi pengusaha dalam meningkatkan UMKM mereka. Penggunaan aplikasi Dana pada UMKM sektor

makanan online memiliki beberapa dampak yang signifikan terhadap pendapatan UMKM, seperti memperluas operasi, dapat meningkatkan upaya pemasaran dan distribusi, meningkatkan kualitas produk atau bahan baku mereka yang dapat membantu UMKM makanan bersaing dengan lebih baik di pasar, dan dampak lainnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan aplikasi yang tepat, UMKM makanan dapat meningkatkan daya saing mereka, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor makanan secara keseluruhan. Dari hal yang telah disebutkan di atas, para pengusaha UMKM diharapkan perlu melakukan beberapa strategi untuk bisa meningkatkan pendapatan mereka dan mengembangkan usaha mereka, salah satunya adalah sebagai berikut :

1. Para pelaku UMKM harus mampu bersaing dengan pengusaha lainnya, karena persaingan ketat tidak hanya datang dari sesama pengusaha UMKM tetapi juga berasal dari restoran, kafe, dan bisnis makanan franchise yang dapat menyulitkan UMKM dalam menarik pelanggan.
2. Para pelaku UMKM harus bisa menciptakan inovasi makanan yang enak dan menarik, hal ini perlu dilakukan karena pada zaman yang serba modern seperti sekarang, minat terhadap kuliner dan eksplorasi makanan itu meningkat. Dengan membuat inovasi menu dan konsep

untuk maka bisa membuka peluang besar bagi UMKM untuk mencari pelanggan.

3. Para pelaku UMKM harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada, seperti menggunakan platform online sebagai media mempromosikan usahanya atau dalam hal transaksi dan delivery. Karena di zaman yang serba digital seperti sekarang penggunaan platform online sangat berpengaruh dalam kehidupan. Seperti yang disebutkan sebelumnya penggunaan media sosial bisa menjadi solusi untuk mempermudah usaha dan meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan ini, media sosial dapat membantu UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan dan mendorong penjualan.

Dari semua strategi yang disebutkan di atas, yang paling penting adalah adanya dukungan dari pemerintah. Program pemerintah seperti bantuan modal, pelatihan, dan kemudahan perizinan dapat membantu UMKM meningkatkan kapasitas dan daya saing. Karena tanpa hal tersebut sebuah usaha juga tidak akan berhasil.

Jadi, kesimpulannya adalah UMKM di sektor makanan memang memiliki potensi besar, namun rentan terhadap berbagai faktor eksternal. Keberhasilan mereka tergantung pada kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan memanfaatkan peluang yang ada. Dukungan pemerintah dan kolaborasi antar pelaku usaha juga berperan

penting dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM makanan.

Pembahasan

Para pelaku UMKM yang menerapkan fintech pada usahanya, harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi secara online saat ini. Hampir sebagian besar masyarakat menggunakan gadget untuk memudahkan dalam melakukan pembayaran secara online sesuai perkembangan fintech agar pelaku UMKM tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi tersebut. Penggunaan fintech diterapkan melalui pertimbangan dan beberapa alasan dalam pemanfaatan fintech.

Alasan utama dalam pemanfaatan fintech yaitu kemudahan. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi pada bisnis. Salah satu penerapan fintech pada pembayaran yaitu penggunaan aplikasi DANA. Keberadaan penggunaan aplikasi DANA tidak perlu melakukan pembayaran uang secara tunai akan tetapi menggunakan scan QR Code untuk mempermudah transaksi secara online. Sesuai dengan hasil dari wawancara dengan pelaku UMKM sektor makanan sebagai berikut.

“Memudahkan pencatatan transaksi, misal pencatatan penjualan seblak selama satu bulan”

Penggunaan fintech pada aplikasi DANA memberikan dampak yang baik bagi konsumen yaitu dapat memberikan kemudahan, selain itu juga dapat di rasakan oleh pelaku UMKM. Berdasarkan penelitian ini, hal yang paling utama dirasakan oleh

masyarakat yaitu berupa kemudahan transaksi pembayaran secara online dan memudahkan dalam pengaturan keuangan, sehingga dapat di simpulkan bahwa kepuasan tersebut dapat di rasakan oleh konsumen dan beberapa pelaku bisnis.

Keberadaan dompet digital secara langsung dapat memudahkan pengguna UMKM dalam mengontrol keuangan yang masuk ke rekening usahanya.

Dengan adanya penerapan fintech pengguna UMKM sangat terbantu dengan adanya dompet digital yang secara langsung masuk ke rekening pelaku usaha. Hal ini dipaparkan dalam wawancara dengan pelaku UMKM.

“Penggunaan aplikasi DANA nggak ribet menyesuaikan transaksi penjualan yang masuk ke akun aplikasi DANA saya”

narasumber menjelaskan bahwa “penerapan fintech bagi pelaku UMKM dapat memudahkan dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran pada usahanya. Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh yaitu berupa kepraktisan, dan kecepatan pada transaksi tersebut.

Kegiatan proses transaksi yang efisien dan praktis yang diterapkan oleh pelaku UMKM makanan menjadi pemicu utaman konsumen untuk melakukan pembelian makanan tersebut.

V. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas perkembangan financial teknologi membawa berbagai kemudahan dan manfaat yang berdampak bagi masyarakat khususnya pada UMKM makanan. Kemajuan fintech

memberikan kemudahan bagi pembeli untuk melakukan pembayaran secara online. Pembayaran tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli untuk melakukan berbagai transaksi. Apabila pendapatan pada UMKM mengalami peningkatan maka memberikan potensi besar bagi perkembangan perekonomian suatu negara.

Saran

1. Bagi pelaku usaha mikro kecil menengah sektor makanan kemajuan fintech memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis, sehingga pelaku bisnis dapat secara mudah mengontrol pemasukan dari hasil penjualannya menggunakan dompet digital berupa aplikasi DANA. Selain itu pelaku bisnis dapat mengatur keuangan bisnisnya secara mudah dan efisien
2. Bagi konsumen penggunaan aplikasi DANA ini dapat mempermudah konsumen untuk melakukan pembayaran secara online tanpa menggunakan uang tunai. Kemudahan ini tidak hanya dirasakan bagi pelaku bisnis saja akan tetapi konsumen juga merasakan kemudahan dari kemajuan aplikasi DANA tersebut.
3. Bagi penyedia aplikasi DANA Dari Hasil penelitian, yang mempunyai nilai tertinggi yaitu pada fitur layanan yang dapat mempermudah transaksi pada UMKM dengan menggunakan aplikasi DANA. Aplikasi DANA sendiri disarankan untuk tetap mempertahankan fitur layanan

tersebut agar pengguna aplikasi tetap merasa puas dengan pelayanan transaksi yang diberikan.

Penelitian ini, berpengaruh besar terhadap UMKM sektor makanan dengan adanya aplikasi DANA, hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat sebagai pengguna aplikasi dompet digital, dengan itu diharapkan untuk perusahaan aplikasi DANA agar menambah dan untuk meningkatkan lagi keberagaman fitur aplikasi lainnya untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan pengguna aplikasi DANA. Hal tersebut mempermudah masyarakat terutama pelaku usaha UMKM dalam penggunaan aplikasi DANA dan lebih memperluas kerjasama sehingga pengguna aplikasi DANA lebih mudah melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(2), 74-81. <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36456>
- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran (Payment). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.

- <https://doi.org/10.15408/ess.v11i1.19155>
- Safira, G. L., Goenawan, F., & Monica, V. (2019). Perilaku konsumen dalam memilih DANA sebagai aplikasi fintech payment. *Jurnal E-Komunikasi*, 7(2).
<https://publication.petra.ac.id/>
- Wachyu, W., & Winarto, A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 3(1), 61–73,
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Vol VI No 1 pp 11-26,
<http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Rusdianasari, F. (2018). Peran inklusi keuangan melalui integrasi fintech dalam stabilitas sistem keuangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244-253.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i3.10954>
- Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan umkm kota Banjar di masa pandemi covid-19. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(1), 39-49.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10454>
- Atkinson, Adele, & Messy, F.-A. (2012). Mengukur Literasi Keuangan: Hasil OECD. *Makalah Kerja OECD* tentang Keuangan, Asuransi dan Pensiun Swasta No.15.
<https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Rosliyati, Ati dan Iskandar, Yusup. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5 No 1: 755.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>.
<https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalekono/article/download/887/207>
- Suyanto, S., & Kurniawan, TA (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).
<http://dx.doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoirul Anwar. 2018. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1 No.1.
<https://staticfip.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Alwendi, A. (2020). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 317.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2486>